

|   |  |  |
|---|--|--|
| E-ISSN:<br>2656-7814<br>DOI:<br>10.33654/pgsd | <b>ELEMENTA: JURNAL</b><br><b>PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN</b><br>Website jurnal: <a href="http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd">http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd</a> | Vol 3., No. 1,<br>Maret 2021<br>Halaman: 14-<br>23 |
|---|--|--|

## PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SN NEGERI 1 KLEPU

Adzimatnur Muslihasari<sup>1</sup>, Yulia Eka Yanti<sup>2</sup>, Tety Nur Cholifah<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

<sup>1</sup> adzi.atmidha@gmail.com, <sup>2</sup>yuliaekay@gmail.com, <sup>3</sup>tetynurcholifah@gmail.com

**Abstrak:** Prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai numerik yang ditugaskan oleh guru dan tercermin dalam rapor. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar serta terkait gambaran mutu pendidikan. Menurunnya prestasi belajar siswa di sekolah diduga diakibatkan adanya perhatian orangtua dan motivasi belajar yang kurang dari siswa. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Klepu, Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SD Negeri 01 klepu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data perhatian orangtua dan motivasi di peroleh dari angket. Data prestasi belajar siswa di peroleh dari dokumentasi. Uji coba dilakukan pada 20 siswa SD Negeri 01 Klepu di luar sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji T, dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil simpulan, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu. (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SD Negeri 01 Klepu.

**Kata Kunci:** *Perhatian.Orangtua, Motivasi, Prestasi Belajar*

## THE INFLUENCE OF PARENT'S ATTENTION AND LEARNING MOTIVATION ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF 4<sup>th</sup> CLASS OF SD NEGERI 1 KLEPU'S STUDENTS

**Abstract:** *Learning achievement is the acquisition of knowledge or skills which is usually indicated by test scores or numerical scores assigned by the teacher and reflected in report cards. Learning achievement is a proof of learning success or a student's ability to carry out learning activities and is related to the description of the quality of education. The decline in student achievement in schools is due to the lack of parental attention and learning motivation from students. The research objective was to determine whether there was an effect of parental attention and learning motivation on student achievement. This research was conducted at SD Negeri 01 Klepu, Sumbermanjing Wetan District. The method used in this research is descriptive quantitative method with a population of all students of SD Negeri 01 Klepu. The sampling technique was using proportional stratified random sampling technique. Parental attention and motivation data were obtained from a questionnaire. Student achievement data obtained from documentation.*

*The trial was conducted on 20 students of SD Negeri 01 Klepu outside the sample. The data analysis technique used multiple regression analysis, t-test, and F-test. Based on the results of data analysis, conclusions can be drawn, (1) There is a significant effect of parental attention on student achievement at SD Negeri 01 Klepu. (2) There is a significant effect of learning motivation on student achievement at SD Negeri 01 Klepu. (3) There is an effect of parental attention and learning motivation on student achievement at SD Negeri 01 Klepu.*

**Keywords:** *Parent's attention, motivation, learning achievement*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan baik pengetahuan intelektual maupun pengetahuan karakter. Pendidikan memegang peranan penting dan strategis, sebagai sarana atau wahana menciptakan kualitas sumber daya manusia. Karena pembangunan pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan oleh pemerintah. Menurut Syah (2012), pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik untuk mempertahankan dirinya sebagai anggota masyarakat dengan kemampuan-kemampuan akademik dari sekolah formal dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Adapun di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2009).

Pendidikan dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai ini interaksi antara guru dengan siswa. Pendidikan dapat di tempuh melalui tiga jalur yaitu: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah merupakan aplikasi dari pendidikan formal. Melalui sekolah siswa dipersiapkan untuk memahami kompetensi secara optimal. Pendidikan merupakan faktor penting di dalam masyarakat, dengan adanya pendidikan yang tinggi, hal ini dapat menentukan masa depan suatu negara. Semakin tinggi kualitas pendidikan masyarakat di suatu negara, menunjukkan semakin tinggi kualitas sumber daya manusianya. Mutu pendidikan berkaitan erat dengan prestasi belajar.

Menurut Winkel (2005), Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Good (2009) dan Chien (1987) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh materi pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai numeric yang ditugaskan oleh guru. Siswa akan merasa bangga jika prestasi belajar yang di raih di sekolah baik.

Bentuk prestasi belajar di Sekolah dapat diketahui melalui nilai raport pada akhir semester. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Poerwanto (2007) yang memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Adapun Djamaroh, (2002) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk,

angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa. Menurut Suryabrata (1993), rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa prestasi belajar yaitu hasil belajar yang diperoleh melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, yang dibuktikan dengan angka atau huruf sesuai dengan kriteria minimal pembelajaran dalam bentuk raport.

Prestasi belajar siswa bisa menurun dikarenakan faktor dari dalam maupaun luar individu siswa. Slameto (2010) mengemukakan faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu (Mappeasse, 2009; Prasetyo & Wahyuddin, 2003; Sutikno, 2007). Sardiman (2004) menyatakan motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Motivasi siswa dalam belajar dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan dari luar diri siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002) “motivasi seseorang dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sangat berperan aktif dalam peningkatan prestasi belajar. Siswa akan berhasil dalam belajar jika dalam diri siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk belajar. Siswa yang mempunyai keinginan belajar yang tinggi dan motivasi belajar akan berpengaruh pada belajar di sekolah sehingga siswa akan terlihat lebih aktif di kelas, keinginan belajar seperti ini termasuk dalam motivasi instrinsik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002) “motivasi timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan”. Motivasi belajar siswa bisa timbul karena adanya tujuan, dorongan, dan kebutuhan pada siswa. Kebutuhan terjadi jika siswa merasa adanya ketidakseimbangan antara yang dimiliki dengan harapan. Hal ini terjadi jika hasil belajar siswa rendah dibanding teman-temannya padahal sama-sama memiliki buku pelajaran yang sama, waktu belajar sama, dan lain-lain, hal ini terjadi jika siswa tidak dapat memanfaatkan waktu belajara dengan baik. Oleh karena itu siswa harus mengganti cara belajarnya dengan lebih rajin belajar dan memanfaatkan semaksimal mungkin waktu belajar agar hasil belajar meningkat.

Dorongan motivasi kepada siswa sangat mendukung semangat belajar dan memberikan dorongan kepada siswa untuk mencapai prestasi yang maksimal. Seorang guru dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan berbagai cara yaitu dengan pemberian reward kepada siswa yang mendapat prestasi yang baik. Hal ini akan memberikan dorongan atau semangat kepada siswa lain untuk lebih semangat dalam belajar dan dapat meraih prestasi yang tinggi. Siswa yang memiliki semangat dalam belajar akan memberikan energi positif di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan simpulan Atta dan Jamil (2012) “bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa”.

Faktor lain yang mendasari terpengaruhnya prestasi belajar yaitu dari luar diri siswa adalah lingkungan keluarga. Menurut Departemen Kesehatan RI (1988), keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Berdasarkan jenis anggota keluarga yang dimaksud dengan keluarga inti adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Keluarga terutama orangtua memiliki peran yang sangat besar untuk memberikan pengajaran dan perlindungan dari anak lahir sampai dengan remaja. Chasiyah, Dkk (2009) mengemukakan “fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga”. Orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak, karena keluarga adalah orangtua yang pertama kali dikenal oleh anak, sehingga di bangku sekolah dasar adalah tanggung jawab orangtua.

Cara orang tua mendidik anak memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga sehat berperan penting bagi pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Berdasarkan hal tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Menurut Slameto (2010:61), orang tua yang kurang atau tidak memerhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Orang tua yang kurang atau tidak memerhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memerhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anak, tidak memerhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anak, dan tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak.

Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bentuk lain dari perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak dan membantu anak dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah mendorong dan memotivasi anak untuk belajar serta melengkapi seluruh kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah. Hal itu mudah dilakukan oleh orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang memadai, karena dengan bekal itu orang tua dapat memberikan bimbingan dan solusi dalam pemecahan masalah kesulitan belajar yang dihadapi anak.

Penyediaan fasilitas belajar di rumah juga harus nyaman, tenang, dan aman yang akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar untuk meraih prestasi yang maksimal. Selain fasilitas belajar perlu adanya perhatian terkait dengan kegiatan belajar anak yaitu orangtua harus dapat mengontrol kegiatan belajar karena aktivitas belajar di rumah mempunyai arti penting untuk meningkatkan semangat anak dalam meraih prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan anak di sekolah harus adanya

dukungan dari orangtua baik memberikan dukungan secara psikologis tetapi juga pemenuhan fasilitas belajar.

SD Negeri 01 Klepu merupakan SD Negeri di kabupaten Malang. Siswa di SD Negeri 01 Klepu memiliki latar belakang yang beragam, latar belakang orangtua, latar belakang prestasi belajar, dan lain-lain. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui siswa di SD Negeri 01 Klepu memiliki motivasi yang tergolong rendah karena masih banyak siswa di dalam kelas yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung bahkan ada yang bolos sekolah dan lain-lain. Selain itu, banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang tergolong rendah dilihat dari nilai raport.

SD Negeri 01 Klepu mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Berdasarkan Permendikbud No. 23 tahun 2016 Pasal 1 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Menyatakan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi lulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakter mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan.

Melalui wawancara dengan guru kelas diperoleh siswa kelas IV di SD Negeri 01 Klepu umumnya kurang optimal dan masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Karena hasil ulangan harian yang mereka peroleh sangat rendah begitu juga nilai ujian tengah semester atau ujian akhir semester.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritik maupun praktis. Manfaat teoritik dalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa konsep mengenai perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan juga dapat menjadikan referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan kemajuan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan. Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan secara teoritis terhadap perhatian orangtua dan rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Klepu.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu, (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu, dan (3) Mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan bulan Februari 2021 di SD Negeri 01 Klepu dengan populasi seluruh siswa SD Negeri 01 Klepu. Jumlah siswa SD Negeri 01 Klepu adalah 176 siswa dengan rincian kelas 1 sebanyak 28 siswa, kelas 2 sebanyak 24 siswa, kelas 3 sebanyak 31 siswa, kelas 4 sebanyak 36 siswa, kelas 5 sebanyak 24 siswa, kelas 6 sebanyak 33 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak. Teknik pengambilan sampel secara *proportional*

*stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa SD Negeri 01 Klepu yang berstrata, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel. Dari masing-masing kelas di SD Negeri 01 Klepu tersebut diperoleh sampel sebanyak 64 siswa yang terdiri dari siswa kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Adapun indikator perhatian orang tua dan motivasi dapat dilihat pada Tabel 1.1. Pengumpulan data perhatian orang tua dan motivasi belajar menggunakan metode angket. Sebelum angket digunakan dalam penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah diujicobakan item angket yang tidak valid dihapus dari angket karena sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain. Selanjutnya angket yang sudah valid dan reliabel diperbanyak untuk digunakan mengumpulkan data penelitian yaitu data perhatian orang tua dan motivasi belajar.

**Tabel 1.1. Indikator Motivasi dan Perhatian Orang Tua**

| <b>Indikator Motivasi</b>            | <b>Indikator Perhatian Orang Tua</b> |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Kemampuan belajar                 | 1. Memberikan bimbingan              |
| 2. Kondisi lingkungan sekolah        | 2. Penciptaan suasana belajar yang   |
| 3. Kondisi jasmani dan rohani        | Pemenuhan kebutuhan belajar          |
| 4. Unsur-unsur dinamis dalam belajar | 3. Pengawasan terhadap belajar       |
| 5. Cita-cita                         | 4. Pemberian penghargaan dan hukuman |
| 6. Upaya guru membelajarkan siswa    | 5. nyaman dan tenang                 |
|                                      | 6. Memperhatikan kesehatan anak      |

Data prestasi belajar siswa digunakan metode dokumentasi dengan melihat nilai rata-rata raport siswa. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Uji signifikansi dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu secara parsial. Uji signifikansi dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu secara bersama-sama. Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS for windows.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 39,618 + 0,294 X_1 + 0,171 X_2$ . Persamaan regresi di atas mengandung arti bahwa besarnya konstanta sebesar 39,618 menyatakan bahwa jika tidak ada perhatian orang tua dan motivasi belajar maka besarnya prestasi belajar siswa adalah 39,618. Koefisien regresi perhatian orang tua ( $X_1$ ) sebesar 0,294 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 perhatian orang tua terhadap siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,171. Demikian juga dengan koefisien regresi motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,171 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 motivasi belajar pada diri siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,171. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu dengan nilai t-hitung sebesar (4,299) lebih besar dari nilai t-tabel sebesar (1,977). Besarnya pengaruh

perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu adalah 13,2 %. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam dan luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga dalam hal ini adalah perhatian orang tua.

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sekumpulan atau suatu objek (Walgito, 2004). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti (2005) dan Purnamawati (2011) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian Hardyanti (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Atta dan Jamil (2012), Mawarsih dkk (2013) bahwa perhatian orang tua memiliki efek yang kuat pada prestasi belajar siswa. Orangtua harus memberikan perhatian yang cukup dan tepat, apabila anak tidak mendapatkan perhatian yang banyak maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa rendah, akan tetapi jika orangtua berlebihan dalam memberikan perhatian ke anak maka akan menimbulkan sikap manja hal ini akan menimbulkan sikap malas dalam belajar yang akan menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Melalui hasil penelitian ini orangtua mempunyai perhatian terhadap anaknya akan memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar sehingga anak dapat memahami pentingnya belajar untuk masa depannya.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu dengan nilai t-hitung sebesar (4,716) lebih besar dari t-tabel sebesar (1,977). Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 11,5 %. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi adalah faktor pendorong terhadap suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan atau hasil tertentu (Purwanto, 2007). Hamalik (2003) menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai pengarah, yang berarti mengarahkan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mencapai sesuatu hal. Berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, motivasi sangat memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Singer (1980) mengatakan bahwa tinggi rendahnya motivasi seseorang akan menentukan pilihan untuk melakukan, bagaimana intensitasnya, dan bagaimana tingkat kinerjanya. Jika anak memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Mawarsih dkk (2013) bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Motivasi dalam diri siswa akan mendorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan giat belajar, tekun dan disiplin dalam belajar di kelas maupun di rumah.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu dengan nilai F-hitung sebesar (31,117) lebih besar dari F-tabel sebesar (3,06). Besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu sebesar 33,7 % dan sisanya sebesar 86,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Jika terdapat peningkatan perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa maka prestasi siswa akan meningkat pula. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh banyak

faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Mawarsih dkk (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Purnamawati (2011) bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Faktor dari luar diri siswa yang sangat mempengaruhi prestasi belajar yaitu perhatian orangtua dan motivasi belajar juga yang terpenting dalam prestasi belajar karena merupakan faktor dari dalam diri siswa.

Hasil penelitian ini sangat logis dikarenakan perhatian orangtua yang tepat dan benar akan memberikan dampak yang sangat baik untuk prestasi belajarnya. Demikian juga dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula motivasi maka akan semakin tekun dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa akan baik. Dengan motivasi yang tinggi siswa akan merasa senang dalam proses belajar. Perhatian Orang Tua yang baik dan Motivasi Belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Hal tersebut disebabkan karena orang tua yang memperhatikan anaknya akan menekankan arti pendidikan. Walaupun besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa hanya 33,7% namun hal ini tidak boleh diremehkan karena semua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa memiliki peran yang sama pentingnya. Faktor dalam belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor inter dan faktor ekstern maka dari itu perlu adanya penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, faktor lingkungan sekitar siswa dan disiplin dalam belajar.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu, demikian juga terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu. Pengujian variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu diketahui terdapat pengaruh yang signifikan pula.

Berdasarkan hasil penelitian di atas saran yang dapat diberikan adalah siswa harus fokus di kelas dalam menerima materi pelajaran dan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas agar prestasi belajar siswa meningkat. Siswa harus meningkatkan motivasinya dalam belajar dengan rajin dan disiplin dalam belajar. Motivasi ini bias diperoleh dari guru kelas untuk dapat menjadikan siswa lebih giat lagi dalam belajar dengan cara memberikan reward kepada siswa yang mendapat prestasi belajar yang baik. Orangtua hendaknya juga selalu memberikan perhatian, bimbingan serta motivasi kepada siswa untuk dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Perhatian orangtua bisa dilakukan dengan mengawasi anak saat belajar hal ini juga bisa menumbuhkan motivasi anak dalam belajar sehingga prestasi belajarnya meningkat. Selain itu orang tua juga seyogyanya memberikan fasilitas belajar yang baik kepada anak. Dengan fasilitas belajar yang lengkap dan baik, maka anak akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga prestasi belajarnya akan menjadi baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada segenap civitas akademika SD Negeri 01 Klepu Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur

yang telah memberi kesempatan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini, serta segenap mahasiswa PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lisa dan Ghullam Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12 (1). 1-13.
- Atta, A. M. & Jamil, A. 2012. Effects Of Motivation And Parental Influence On The Educational Attainments Of Students At Secondary Level. *Academic Research International*. 2 (3). 1-5.
- Chasiyah, Chadidjah. & Legowo, Edy. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: UNS Press.
- Chien, M. 1987. Psychological tests and statistical methods. Taipei: Psychological Publishing Co., Ltd
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Good, T. 2009. Teacher effectiveness in the elementary school: What do we know about it now? *Journal of Teacher Education*, 30, 52-64.
- Hamalik, Oemar. 2003. Proses belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardyanti, Febri. (2011). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY
- Mappeasse, M. Y. 2009. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1(2), 1-6
- Mawarsih, Siska Eko, Susilaningsih, dan Nurhasan Hamidi. (2013). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapol*. (online). <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 31 Desember 2020.
- Prasetyo, E., & Wahyuddin, M. 2003. Pengaruh kepuasan dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Riyadi Palace Hotel di Surakarta. Retrieved April, 2, 2016
- Purnamawati, Ika Ratna. 2011. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Diklat 2010/2011. Surakarta.
- Poerwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sardiman, A.M. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali pers.
- Singer, Robert N. 1980. Motor Learning and Human Performance an Application to MotorSkills and Movement Behaviors. New York: MacMillan Publishing Co., Inc
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi.1993. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanti, Yuni. 2005. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Budi Pekerti siswa terhadap Prestasi Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Grobogan Tahun Ajaran 2004/2005.

- Sutikno, M. S. 2007. Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa. Sumbawa Barat.
- Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Winkel, W.S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia.